


Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin

Renasya Miftahul Jannah* Hidayat, 

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Indonesia

 renasya2803@gmail.com

 hidayatullah_radenfatah@gmail.com

Submitted: 2024-02-6

Revised: 2022-11-28

Accepted: 2022-02-06

ABSTRACT:

This research is entitled "The Role of PKK in Improving the Understanding of Islamic Values of Mothers in Gelebak Dalam Village, Banyuasin Regency". The purpose of this research is to find out the role of PKK in improving the understanding of Islamic values, especially mothers in Gelebak Dalam Village, Banyuasin Regency, and to find out the supporting factors and inhibiting factors. This research used a type of field research with qualitative methods. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques in this research are observation, interview, and documentation. The location of this research is Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. The theory used is the Jim Iff-Frank Tesoriero theory which explains the role of facilitative roles, educational roles, representational roles, technical roles. As well as using Nurchilish Madjid's opinion about Islamic values which are the core of religion. The results of this study are the role of PKK in helping to improve understanding of Islamic values, especially mothers in Gelebak Dalam village, through facilitating roles, educational roles, representational roles, technical roles. The programs are specifically made to increase understanding of Islamic values, especially, the values of Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, and Gratitude. Mothers who take part in existing programs can strengthen the relationship between each other, get inner peace, increase knowledge that previously did not know to know, then increase devotion to Allah SWT. PKK's supporting factors in increasing the understanding of Islamic values of mothers are: human resources, facilities and infrastructure while the inhibiting factors are: time, lack of funds and different levels of understanding.

KEYWORDS: *Islamic values, Role*

Copyright holder:

© Jannah, R.M. Hidayatullah (2024)

Published by:

Scidacplus

Journal website:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:

2656-1050

This article is under:



How to cite:

Jannah, R.M. Hidayatullah. (2023). Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam Ibu-Ibu di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(4). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan rasul sebagai utusan-Nya yang terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh umat manusia hingga akhir zaman. agama Islam adalah satu-satunya agama yang diakui di sisi Allah swt. ajaran dan ketentuan-Nya yaitu Al-qur'an dan sunnah. Sehingga beruntunglah bagi mereka yang telah menjadi pengikutnya kemudian dapat pula melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar. ajaran Islam didukung oleh kerangka dasar agama Islam yaitu akidah, syariah, dan akhlak (A. Kadir Sobur,2013)

Islam lahir membawa akidah ketauhidan dan melepaskan manusia kepada ikatan berhala-berhala, serta benda-benda lain yang posisinya hanyalah sebagai makhluk Allah SWT. oleh karena itu kita perlu memiliki akidah dan menjaganya jangan sampai rusak serta tidak menyimpang dari aqidah yang sebenarnya. apalagi mencampur adukkannya dengan suatu kepercayaan yang dapat merusak aqidah. yang mana keyakinan bahwa Allah itu Maha Esa yang menjadi pegangan hidup setiap pemeluk agama Islam. dan akidah juga berarti ikatan yang kuat antara sesama manusia dalam satu keyakinan antara manusia sebagai makhluk dengan Allah sebagai Khaliq (Ali Amri,2011)

Syariah adalah ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT yang dijelaskan oleh Rasulullah, tentang pengaturan semua aspek kehidupan manusia, dalam mencapai kehidupan manusia yang baik, di dunia dan akhirat kelak. Syariah juga berarti jalan lurus menuju sumber kehidupan yang sebenarnya. Sumber hidup manusia sebenarnya adalah Allah. untuk menuju Allah Ta'ala, harus menggunakan jalan yang dibuat oleh Allah tersebut (syariah). Para *fuqaha* (ahli fiqih) menjelaskan syariah untuk menunjukkan hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk para hamba-Nya dengan perantara Rasul-Nya, supaya para hamba-Nya itu melaksanakannya dengan dasar iman, baik hukum itu mengenai hukum formal maupun hukum etika (akhlak). Allah adalah pembuat hukum yang tertinggi. Syariah merupakan prinsip yang tercantum dalam Al-Qur'an dan prinsip Al-Qur'an itu sendiri (A. Kadir Sobur,2013)

Akhlak merupakan komponen dasar Islam yang ketiga yang berisi ajaran tentang perilaku atau moral. Akhlak merupakan buah yang dihasilkan oleh proses menerapkan Aqidah dan syariah, ibarat bangunan akhlak merupakan kesempurnaan dari pondasi dan bangunan yang kuat. Jadi, tidak mungkin akhlak akan terwujud pada diri seseorang jika tidak memiliki Aqidah dan syariah yang baik. dalam kamus Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk* artinya dayan kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi. dengan demikian, akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang yang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.

Jadi kerangka dasar Islam yaitu, akidah, syariah, dan akhlak sangat mempengaruhi satu sama lain yang mana Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan Rasulullah untuk menjadi pedoman hidup manusia dan pokok-pokok agama. pada dasarnya tidak hanya tiga hal ini saja yang harus di pelajari dan diterapkan oleh pemeluk agama Islam, ada nilai-nilai Islam yang sesungguhnya menjadi inti pendidikan agama islam. menurut Nurcholish Madjid, diantara nilai-nilai yang sangat mendasar yang menjadi inti pendidikan agama Islam, ialah: a) iman, b) Islam, c) ihsan, d) taqwa, e) ikhlas, f) tawakkal, dan g) syukur. dalam pemahaman pokok ajaran dan nilai-nilai islam haruslah dipahami oleh seluruh kalangan muslim yaitu, anak-anak, orang tua, remaja, lingkungan masyarakat, lingkungan pemerintahan maupun lingkungan perorganisasian. (Nurcholish, Madjid,2004)

Dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam, banyak organisasi yang memiliki tujuan seperti yang telah dijelaskan diatas, salah satunya adalah PKK, gerakan PKK

merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat. bahwasanya pembangunan merupakan urusan seluruh rakyat Indonesia, bukan hanya urusan pemerintah, bahkan siapa saja yang merasa mampu, baik itu laki-laki atau wanita semua wajib ikut serta di dalam proses pembangunan tersebut. oleh karena itu, wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria untuk ikut serta sepenuhnya dalam segala kegiatan pembangunan.

PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan. secara umum, tentunya kita tak asing bukan dengan sebutan ibu-ibu PKK. Istilah ini sudah begitu luas dan biasanya diasosiasikan dengan perkumpulan ibu-ibu yang memiliki berbagai kegiatan positif. karena PKK lebih banyak memberdayakan perempuan, hal ini lah yang membuat mereka lebih mudah untuk menarik minat dari kaum perempuan atau kaum ibu-ibu. (Hardjito,1984)

Dari hasil observasi awal yang dilakukan, bahwasanya PKK di desa Gelebak Dalam memiliki peran dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam yang ada di desa ini. Faktor terbesar yang membuat para anggota PKK ikut serta dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam dikarenakan, di desa Gelebak Dalam masyarakat khususnya kaum ibu-ibu minim dalam penerapan kerangka dasar ajaran Islam, ini dapat dilihat dari pemahaman adat yang masih kental, mitos-mitos yang beredar bahwasanya orang yang meninggal dalam keadaan dibunuh atau gantung diri arwah mereka gentayangan, pantangan ibu hamil yang dilarang melakukan hal-hal yang mampu membuat anaknya ketika lahir cacat seperti memotong ayam, membunuh hewan-hewan kecil, menyang ikan dan lain sebagainya.

Selain itu kurangnya antusias antar ibu-ibu untuk belajar dan memahami ilmu agama, hal ini dilihat dari minimnya antusias menghadiri acara phbi, yasinan, tablik akbar, tata cara pengurusan jenazah, dan sedikitnya kelompok-kelompok belajar agama. kurangnya kemauan dalam melakukan nilai-nilai Islam, hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat dalam melaksanakan ibadah-ibadah sunnah seperti, sholat tarawih, sholat gerhana matahari, gerhana bulan, takziah dan kurangnya kepedulian terhadap anak yatim piatu, fakir dan miskin. melihat dari permasalahan ini dapat dipahami bahwasanya pemahaman ibu-ibu mengetahui kerangka dasar agama islam yaitu akidah, syariah dan akhlak sangat kurang dan belum dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) PKK di desa Gelebak Dalam. "Bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi adanya suatu hubungan tertentu antara suatu gejala dengan lainnya dalam masyarakat". (Koentjaraningrat,2000)

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. untuk Pendekatan kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif, yang berupa

kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamatin. Penelitian kualitatif diistilahkan juga dengan *inquiry naturalistic* atau *inkuiri* alamiah. Pemakaian istilah ini dimaksudkan untuk lebih menekankan pada keilmiahan sumber data, atau dengan ungkapan lain adalah suatu metode yang meneliti kondisi objek secara alamiah (natural). menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan, ketiga metode ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder, Sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut dengan data utama di lapangan. Data primer yang termasuk dalam penelitian ini yaitu wawancara kepada sumber data organisasi PKK desa Gelebak Dalam yaitu: ketua organisasi Ibu Sahara Maharani, anggota PKK Ibu Fatimah.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua.¹ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen, buku dan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan buku yang berkenaan dengan peran, salah satunya seperti buku karangan Jim Ife-Frank (*Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi community development*), buku nilai-nilai Islam karangan Nurcholish Madjid (*Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*). Serta buku-buku yang berkaitan dengan peran PKK dalam meningkatkan nilai-nilai Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya yang dilakukan PKK dalam rangka meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa gelebak dalam dilakukan melalui membuat program-program yang bisa menambah pemahaman akan nilai-nilai Islam yaitu nilai, Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, dan Syukur. Program-program tersebut adalah, pengajian malam ahad dan malam jum`at, kelompok belajar sholawat, Tablik akbar bekerja masa dengan BKMT dan sosial beramal.

1. Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin

- a. Peran Memfasilitasi (*fasilitative roles*)

Peran Peran Memfasilitasi memfasilitasi yaitu peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat. Dalam melakukan *social animation* (memberi semangat dan mengaktifkan) kepada ibu-ibu desa gelebak dalam PKK menggunakan seorang *role model* (Panutan). *role model* adalah anggota PKK itu sendiri, TP PKK kerap menggunakan pendekatan secara emosional, karena menurut ibu Sahara Maharani, melalui komunikasi yang efektif memberi semangat menggiatkan masyarakat, menghidupkan, serta memberi energi dan memotivasi orang lain untuk melakukan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam.
 - b. Peran Mendidik (*educational roles*)

Peran mendidik yakni peran-peran kependidikan untuk memperbaiki keterampilan, cara berfikir, cara berinteraksi, cara mengatasi masalah dan sebagainya. Membangun desa yang Islami atau Agamis, diperlukan masyarakat yang harus memiliki pemahaman akan Nilai-nilai Islam. Sehingga perlunya bekal dan pembelajaran terus menerus mengenai Nilai-nilai Islam.
 - c. Peran representasi (*representational roles*)

Representational roles merupakan peran-peran perwakilan. Peran ini dijalankan ketika berinteraksi dengan lembaga luar, atas nama masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat. PKK memiliki program yang langsung berkerja sama dengan BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) sekecamatan Rambutan. program ini diadakan dua bulan sekali yang di gilirkan dari setiap desa di kecamatan Rambutan. program ini bisa disebut juga dengan pengajian akbar terpadu.
 - d. Peran teknis (*technical roles*).

Peran teknis yang dilakukan PKK dapat diketahui dari Langkah-langkah yang dilakukan dalam setiap pembuatan program, mulai dari pelatihan khusus untuk anggota PKK, menyiapkan materi untuk kelompok belajar sholawat, serta pemberi masukan akan materi ustad untuk pengajian malam ahad.
2. Peningkatan Nilai-nilai Islam Ibu-ibu desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.

PKK memiliki tanggung jawab pada kaum ibu-ibu, sebab keterlibatan Perempuan dalam pembangaunan adalah suatu hal yang penting, mengingat

separuh penduduk dari penduduk di Indonesia adalah Perempuan, dalam hal ini Perempuan hanya ingin menjalankan perannya dengan baik. Terbatasnya waktu dan kemampuan kaum ibu-ibu, menuntut PKK sebagai sebuah Lembaga yang mempunyai peran dengan karakter yang cocok dan mampu diterima di tengah-tengah kondisi ibu rumah tangga, dan menjadi ujung tombak dari peningkatan peran perempuan.

Ibu-ibu yang mengikuti program yang dibuat oleh PKK mengakui bahwa program yang ada adalah program-program yang mampu meningkatkan Nilai-nilai Islam yaitu: Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, dan Syukur.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu desa Gelebak Dalam.

a. Faktor Pendukung

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Sumber daya manusia pada sebuah organisasi adalah penggerak yang memiliki tujuan yang sama. PKK desa Gelebak Dalam merupakan organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang ingin merubah keadaan masyarakat dan dirinya sendiri. Seperti halnya kata Ibu Sahara Maharani ketua TP PKK desa Gelebak Dalam.

2) Sarana prasarana

Sarana prasarana atau fasilitas ialah suatu fungsi mendukung berhasilnya suatu kegiatan. Fasilitas yang diberikan oleh PKK untuk kelancaran pengajian sangat memadai dan bisa digunakan oleh seluruh jamaah, seperti alat untuk pengajian, Al-quran dan iqra, buku-buku tajwid dan sholawat, alat praktik jenazah, serta mukena.

b. Faktor Penghambat

1) Waktu

Ibu-ibu akan meluangkan waktunya untuk mengikuti program dari PKK ini. Dalam hal ini ada juga ibu-ibu yang tidak bisa ikut dalam program yang ada di karenakan ada kesibukan lain.

2) Minimnya Dana

Dana merupakan faktor yang sangat penting dalam kelancaran program dari organisasi. Dana adalah sekumpulan uang atau barang yang

bisa digunakan dalam suatu kegiatan organisasi atau usaha para donator. Inilah yang menjadi faktor penghambat dalam jalannya program yang ada.

3) Tingkat pemahaman Ibu-ibu yang berbeda-beda

Tingkat pemahaman setiap orang beda baik dalam peningkatan materi atau kegiatan praktik yang dilakukan. Faktor pemahaman yang berbeda dari Pendidikan ataupun faktor usia yang berbeda. Maka itu, penyampaian materi yang dilakukan harus jelas sehingga anggota pengajian bisa menerima ilmu dan bisa mengamalkannya.

KESIMPULAN

Peran PKK dalam meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu desa Gelebak Dalam terlaksana dengan cukup baik, dengan Peran memfasilitasi (*fasilitative roles*), Peran mendidik (*educational roles*), Peran representasi (*representational roles*), Peran teknis (*technical roles*) sehingga program-program yang ada terlaksana, program PKK yang ada yaitu: Pengajian rutin mingguan malam jum'at dan malam ahad, Kelompok belajar sholawat, Kegiatan Safari Dakwah bekerja sama dengan BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) SeKecamatan Rambutan, dan Kegiatan Sosial Beramal. Dari setiap program yang ada pastinya mengajarkan akan Nilai-nilai Islam yaitu: Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, dan Syukur. Dari program-program yang ada mampu meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu desa Gelebak Dalam. dengan mengikuti program-program yang ada dapat mempererat tali silaturahmi, mendapatkan ketenangan batin, meningkatkan ilmu yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, kemudian mempelajari Nilai-nilai Islam telah menjadi kewajiban bagi seorang muslim yang taat kepada Allah SWT. dan mampu meningkatkan ketaqwaan akan Allah SWT.

Faktor pendukung program PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu adalah sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana, sedangkan faktor penghambatnya ialah waktu, minimnya dana, dan tingkat pemahaman ibu-ibu yang berbeda.

REFERENSI

- Achmad, (2007), *Memajukan Masyarakat Menuju Masyarakat Madani*, Jakarta, Buana Karya.
- afriani, Farida, (2022), Skripsi, "*Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan lingkungan berbasis Urban Farming di Kampung Samtama RW 03 Kelurahan Cempaka Putih Timur, Jakarta*", Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah.

- Amini, Mutiah,(2018), *Sejarah Organisasi Perempuan Indonesia*, Yogyakarta, Gadjadjar University Press.
- Amri, Ali, (2011), *Dasar-Dasar Ilmu Tauhid dan Ilmu Kalam*, Pekanbaru, Unri Press.
- Arikunto, (2008), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Darmawi, Hamid,(2014), *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Bandung, Alfabeta.
- Departemen Agama RI(2006), *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta, PT Toha Putra.
- Hardiani, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hardjito,(2014), *Peran Wanita dalam Masa Pembangunan Indonesia*, Jakarta, Balai Aksara, Cetakan Ke.2.
- Harefa,(2008), *Membangun Masyarakat Islami*, Yogyakarta, Pareta Cipta.
- Hasana, Minta, (2018), Skripsi, "*Penerapan keterampilan kuliner bagi kelompok PKK sekitar kampus Gunungkidul Universitas negeri Yogyakarta*", Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iskandar, (2018), Skripsi,"*Faktor pendukung dan penghambat pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan keterampilan warga negara melalui program pokok PKK*", Lampung, UIN Raden Intan.
- Jannah, Miftahul, (2022), Skripsi,"*Peran PKK dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat di Desa Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur*", Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Koentjaraningrat,(1991), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia.
- Langgulang, Hasan,(1995), *Manusia dan Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta, Pustaka al-husna.
- Madjid, Nurcholish,(2004), *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta, Pustaka Al-Kausar.
- Mulyana, Rohmat, (2004), *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung, Alfabeta.
- Moleong, Lexy J,(2001), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Noor, Juliansyah, (2017), *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Pajar.

- Nyoman, (2018), *Kontibusi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga*, Jakarta, Abadi jaya.
- Rohmat,(2019), *Pedoman Umum PKK Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Kelaurga*. Jakarta, Bee Media Pustaka.
- Saleh, Sandu,(2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Karanganyar, Literasi Media Publishing.
- Saleh, Sirajuddin, (2017), *Analisis Data Kualitatif*, Bandung, Pustaka Ramadhan.
- Sobur, A. Kadir, (2013), *Tauhid Teologis*, Jakarta, Gaung Persada Press Group.
- Soekanto, Soerjono, (2001), *Sosiologi Sebagai Pengantar*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Sopia, Deta, (2019), Skripsi,"*Strategi organisasi PKK dalam upaya meningkatkan partisipasi perempuan di sektor pembangunan pariwisata di dusun ngaran desa Borobudur Kab Magelang*", Bandung UIN Sunan Gunung Jati.
- Steren, Robert C.D, (1993), *Dasar-dasar Penelitian*, Usaha Nasional.
- Sugiyono,(2019), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, ALFABETA.
- Tesoriero, Jim Ife-Frank, *Community Development (2008), Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi community development*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.